

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS DATA

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada BAB 1 bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media abakus di SD Negeri 1 Sukodono. Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SD NEGERI 1 Sukodono Sidorajo, Kelas II B. Terdapat dua data yang mendukung diadakannya PTK. Pertama, data sebelum penelitian. Data ini diperoleh dari nilai pretest yang dilakukan sebelum penelitian. Kedua, data setelah penelitian. Data yang dimaksud adalah data yang diambil ketika penelitian berlangsung, yakni hasil tes yang diberikan serta hasil observasi pada tiap siklus yang dilaksanakan. Berikut deskripsi hasil data yang diperoleh:

4.1.1 Data Sebelum Penelitian

Data sebelum penelitian diambil dari data test awal (pretest) yang dilakukan sebelum penelitian. Berdasarkan data test awal dapat dilihat prosentase ketuntasan hasil belajar siswa pada Tabel 4.1 berikut.

**Tabel 4.1 Data Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa
Test awal (Pretest)**

NILAI TEST AWAL			Nilai Rata-rata	Simpangan Baku
Kriteria	Jumlah Siswa	Prosentase		
Tuntas Belajar (nilai ≥ 75)	11	55 %	68,81	15,69
Tidak Tuntas Belajar (nilai ≤ 75)	9	45 %		
Jumlah	20	100%		

Berdasarkan Tabel 4.1 terlihat bahwa siswa yang tuntas hanya 11 siswa dengan prosentase sebesar 55% dari jumlah 20 siswa berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) lebih dari atau sama dengan 70. Dengan rata-rata nilai 68,81 dan simpangan baku 15,69.

4.1.2 Data siklus 1

4.1.2.1 Perencanaan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Sukodono pada semester ganjil di kelas II B, dengan rentangan waktu minggu pertama dan minggu kedua Desember 2015. Materi penelitian yang diambil disini adalah nilai tempat dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode permainan dengan alat yang digunakan adalah abakus. Adapun indikator yang diambil pada siklus pertama ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyebutkan nilai bilangan ratusan, puluhan, dan satuan.
- 2) Menunjukkan nilai tempat suatu bilangan dengan media abakus

Berdasarkan indikator tersebut maka peneliti menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP, LKS, dan Abakus untuk dua kali pertemuan, adapun RPP dan LKS lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

4.1.2.2 Pelaksanaan

Setelah melakukan perencanaan dalam menyusun perangkat pembelajaran yang berupa RPP, LKS dan Abakus, maka dilaksanakan pembelajaran yang mana sebagai pengajarnya adalah guru matematika Kelas II B dan Peneliti sebagai pengamat yang dibantu oleh dua orang observer yang lain (dapat dilihat pada lampiran). Pembelajaran dilaksanakan mengacu pada Perangkat yang telah disusun, dengan pelaksanaan dua kali pertemuan.

Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan kegiatan,

1) Tahap Perencanaan

- (a) Penyusunan rencana pembelajaran yang memuat pembelajaran kooperatif dengan media abakus. Untuk lebih jelasnya RPP bisa dilihat pada lampiran
- (b) Penyusunan lembar kerja siswa, untuk lembar kerja siswa dapat dilihat pada lampiran
- (c) Penyusunan soal pretes yang merupakan soal uraian yang terdiri dari 5 butir soal uraian. Materi pembelajaran tes adalah nilai tempat. Soal bisa dilihat pada lampiran

(d) Menyusun pedoman observasi yang terdiri dari lembar aktivitas guru dan siswa selama aktivitas pembelajaran berlangsung.

Pedoman observasi dapat dilihat pada lampiran

(e) Menyusun lembar angket siswa atau lembar respon siswa dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran nilai tempat dengan media abakus.

Pedoman lembar angket siswa dapat dilihat pada lampiran

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Hasil pelaksanaan pembelajaran matematika pada siklus 1 berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama proses pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai berikut.

(a) Pertemuan 1

(1) Menginformasikan tujuan dan motivasi

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa serta menanyakan apakah ada siswa yang tidak masuk. Guru kemudian menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang ingin dicapai yaitu siswa dapat menentukan nilai tempat bilangan satuan sampai ratusan.

Guru dapat memberi motivasi kepada siswa dengan menerangkan bahwa pembelajaran dengan media abakus ini dapat bermanfaat pada materi penjumlahan dan pengurangan.

(2) Menyampaikan materi

Guru menjelaskan materi nilai tempat dengan menunjukkan nilai angka suatu bilangan berdasarkan nilai tempatnya,

sehingga siswa dapat menunjukkan nilai angka suatu bilangan berdasarkan nilai tempatnya ketika ditanya nanti.

(3) Mengetahui kemampuan dasar (pretes)

Guru membagikan soal pretes untuk dikerjakan siswa guna mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diterapkannya pembelajaran nilai tempat dengan media abakus. Soal pretes ini dikerjakan dalam waktu 10 menit. Soal pretes dapat dilihat pada lampiran

(4) Pembagian kelompok

Pembagian kelompok diatur oleh guru, kelompok dibagi menjadi 5. Setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Berikut adalah anggota kelompok yang telah disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.2
Pembagian Kelompok

K-1	K-2	K-3	K-4	K-5
HABIB	SAHAL	AULIYA	JENISA	FIRMAN
ADITYA	AKBAR	HARIYANTO	ALISA	HADI
DWI	WAHYU	ADHISA	ALIVIA	DELLA
ISMA	NAYSILA	MAFULA	PUTRA	PUTRI

siswa diminta berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing serta diminta untuk duduk berdekatan guna mempermudah siswa untuk berdiskusi. Kemudian salah satu siswa mengambil lembar kerja yang telah dipersiapkan.

Selama proses diskusi berlangsung guru bersama dengan peneliti berkeliling mendatangi setiap kelompok untuk melihat jalannya diskusi. Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKS dalam waktu 30 menit, setelah semua kelompok menyelesaikan tugasnya guru meminta kepada perwakilan siswa untuk maju kedepan menyelesaikan soal yang telah didiskusikan bersama kelompok.

(5) Membuat Rangkuman

Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman atau membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari. Guru mengarahkan siswa untuk mencatat hasil kerja yang telah dipresentasikan oleh setiap kelompok, selanjutnya guru memberikan tugas untuk dikerjakan siswa dirumah masing-masing. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam dan meninggalkan ruang kelas diikuti dengan peneliti.

(b) Pertemuan 2

(1) Menginformasikan tujuan dan motivasi

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa serta menanyakan apakah ada siswa yang tidak masuk. Guru kemudian menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang ingin dicapai, setelah pembuka dilakukan guru mengingatkan kembali tentang materi yang sebelumnya telah dipelajari serta menanyakan apakah

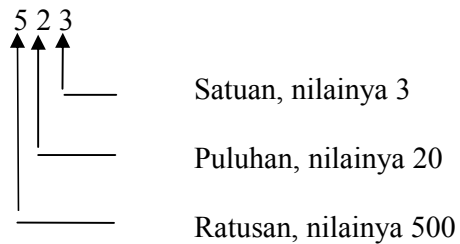
terdapat kesulitan saat mengerjakan pekerjaan rumah yang sebelumnya telah diberikan.

(2) Menyampaikan materi

Guru menjelaskan materi nilai tempat dengan menunjukkan nilai tempat suatu bilangan dengan media abakus. Untuk kegiatan di pertemuan ke dua ini tidak jauh berbeda dengan kegiatan yang ada pada pertemuan pertama. Pada pertemuan kedua ini siswa juga diminta untuk membentuk sebuah kelompok serta mengerjakan LKS yang harus didiskusikan oleh setiap kelompok.

Contoh : membaca lambang bilangan.

523 dibaca.....

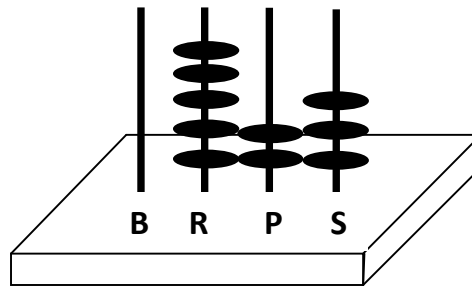


Jadi 523 dibaca lima ratus dua puluh tiga

Pengerjaan menggunakan abakus

523 dibaca.....

Guru memasukkan 5 biji abakus ke tempat ratusan, 2 biji ke tempat puluhan dan 3 biji ke tempat satuan.



Gambar 4.1 Abakus Nilai Tempat 523

Setelah semua biji abakus dimasukkan kemudian dibaca.

Jadi 523 dibaca lima ratus dua puluh tiga.



Gambar 4.2 Aktivitas siswa menggunakan abakus

Berdasarkan pertemuan pertama dan kedua, test soal 1 untuk siklus pertama siswa dilakukan pada akhir pertemuan kedua.

4.1.2.3 Observasi

Data observasi hasil aktivitas siswa dilakukan oleh peneliti sendiri. Observasi ini dilakukan setiap 5 menit sekali selama 2 jam pelajaran. Observasi atau pengamatan dilakukan bersamaan dengan penelitian yang dilakukan adapun data yang diambil dalam pengamatan ini adalah aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan data tes hasil belajar diambil dari test belajar yang dilaksanakan pada akhir siklus pertama. Adapun data observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Data Aktivitas Siswa Siklus 1
SD Negeri Sukodono

Kategori	Pertemuan ke-1		Pertemuan ke-2	
	Jumlah	%	Jumlah	%
1. Mendengar/memperhatikan penjelasan guru	118	42,14	120	42,86
2. Membaca/memahami/mengerjakan LKS melalui diskusi kelompok	118	42,14	121	43,21
3. Berperan serta dalam kegiatan presentasi	13	4,64	14	5,00
4. Siswa bersama-sama mengikuti penarikan kesimpulan dari hasil belajar yang telah dipelajari	19	6,79	20	7,14
5. Perilaku yang tidak relevan	12	4,29	5	1,79
Total	280	100	280	100

Sedangkan Data Tes hasil belajar siswa pada siklus pertama dapat dilihat pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Hasil Tes Belajar Siswa
SD Negeri 1 Sukodono

NILAI TES SIKLUS 1			Nilai Rata-rata	Simpangan Baku
Kriteria	Jumlah Siswa	Prosentase		
Tuntas Belajar (nilai ≥ 75)	14	70%	79,56	14,44
Tidak Tuntas Belajar (nilai ≤ 75)	6	30%		
Jumlah	20	100%		

4.1.2.4 Refleksi

Berdasarkan hasil belajar yang terjadi pada siklus 1 diperoleh 30% siswa yang dinyatakan belum tuntas dalam pembelajaran matematika. Peneliti bersama guru kemudian menganalisa data hasil observasi

keterlaksanaan pembelajaran untuk perbaikan agar pada siklus 2 banyak siswa yang mencapai ketuntasan. Banyaknya siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan minimal dikarenakan kurang berminatnya siswa dengan pembelajaran serta masih banyaknya siswa yang belum bisa berkonsentrasi dengan LKS yang telah dibagikan kepada setiap kelompok. Sehingga proses dari penyebaran itu sendiri belum bisa dikatakan berjalan dengan baik. Pada saat mempresentasikan hasil kerja masih banyak siswa yang tidak memperhatikan sehingga saat tes siklus 1 dilaksanakan siswa mengalami kesulitan dan menyebabkan nilai mereka tidak memenuhi standart ketuntasan minimal.

Berdasarkan masalah yang muncul di atas, maka peneliti merancang untuk pertemuan pada siklus 2. Perbaikan untuk siklus ke 2 dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Guru memberikan pengawasan yang lebih pada saat diskusi berlangsung sehingga semua siswa terlibat dalam jalannya diskusi.
- 2) Guru memberikan batasan waktu yang lebih jelas untuk setiap aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
- 3) Guru memberikan pengawasan lebih pada saat siswa maju kedepan untuk menjawab pertanyaan dari guru sehingga semua siswa aktif dalam pembahasan dan diskusi.

4.1.3 Siklus II

4.1.3.1 Perencanaan

Rancangan untuk tahap perencanaan ini hampir sama dengan tahap perencanaan yang terjadi pada siklus 1, akan tetapi dilakukan perbaikan pada beberapa rencana kegiatan yang didasarkan pada hasil refleksi siklus 1 yaitu memaksimalkan pengawasan terhadap jalannya diskusi dan pemberian batas waktu dalam aktivitas siswa. Siklus kedua ini dilaksanakan dua kali pertemuan dengan diadakan test pada siklus berikutnya. Materi dan indikator pada siklus kedua sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat menuliskan nama bilangan dari bentuk abakus
- 2) Siswa mampu menentukan letak angka ratusan, puluhan, dan satuan

Berdasarkan indikator tersebut peneliti menyusun kembali perangkat Pembelajaran RPP, LKS dan Media abakus, lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran.

4.1.3.2 Pelaksanaan

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung, berikut ini deskripsi hasil pelaksanaan pembelajaran matematika pada siklus 2.

a. Menginformasikan Tujuan dan Motivasi

Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam seperti biasa kemudian mengecek kehadiran siswa serta mengkonfirmasi apakah ada siswa yang tidak datang. Guru kemudian menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu siswa dapat menentukan nilai tempat bilangan satuan sampai ratusan. Guru mengingatkan kembali

tentang materi sebelumnya tentang menunjukkan nilai tempat suatu bilangan dengan media abakus dengan melakukan tanya jawab. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan materi ini dapat bermanfaat dalam materi matematika yang lain seperti penjumlahan dan pengurangan.

Guru memberikan motivasi kepada siswa mengenai pembelajaran kooperatif dengan menggunakan media abakus yang akan diterapkan.

b. Menyampaikan Materi

Guru menjelaskan materi nilai angka suatu bilangan berdasarkan nilai tempatnya dan menuliskan bentuk panjang suatu bilangan berdasarkan nilai tempatnya.

c. Mengetahui Kemampuan dasar (pretes)

Pada pertemuan ini guru tidak membagikan soal pretes karena nilai kemampuan dasar siswa telah diperoleh pada pertemuan sebelumnya.

d. Pembagian kelompok

Guru kembali mengingatkan siswa untuk membentuk kelompok seperti pertemuan sebelumnya. Masing-masing kelompok membentuk kelompok dan duduk saling berdekatan agar lebih mudah berdiskusi. Salah satu anggota kelompok mengambil LKS yang telah disediakan untuk didiskusikan bersama kelompok.



Gambar 4.3 Kegiatan siswa berkelompok menggunakan Abakus

Selama proses diskusi berlangsung guru bersama dengan peneliti berkeliling mendatangi setiap kelompok untuk melihat jalannya diskusi. Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKS dalam waktu 30 menit, setelah semua kelompok menyelesaikan tugasnya guru meminta kepada salah satu siswa untuk maju kedepan menyelesaikan soal yang telah didiskusikan bersama kelompok.

e. Membuat Rangkuman

Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman atau membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari. Guru mengarahkan siswa untuk mencatat hasil kerja yang telah dipresentasikan oleh setiap kelompok, selanjutnya guru memberikan tugas untuk dikerjakan siswa dirumah masing-masing. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam dan meninggalkan ruang kelas diikuti dengan peneliti.

4.1.3.3 Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan bersamaan dengan penelitian yang dilakukan adapun data yang diambil dalam pengamatan ini adalah aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan data tes hasil belajar diambil dari test belajar yang dilaksanakan pada akhir siklus pertama. Adapun data observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut.

**Tabel 4.5 Data Aktivitas Siswa Siklus 2
SD Negeri Sukodono**

Kategori	Pertemuan ke-3		Pertemuan ke-4	
	Jumlah	%	Jumlah	%
1. Mendengar/memperhatikan penjelasan guru	117	41,79	112	40,00
2. Membaca/memahami/mengerjakan LKS melalui diskusi kelompok	124	44,29	131	46,79
3. Berperan serta dalam kegiatan presentasi	12	4,29	16	5,71
4. Siswa bersama-sama mengikuti penarikan kesimpulan dari hasil belajar yang telah dipelajari	19	6,79	21	7,50
5. Perilaku yang tidak relevan	8	2,86	0	0,00
Total	280	100	280	100

Sedangkan Data Tes hasil belajar siswa pada siklus kedua yang diambil pada pertemuan ke empat dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Data Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus 2**SD Negeri 1 Sukodono**

NILAI TES SIKLUS 2			Nilai Rata-rata	Simpangan Baku
Kriteria	Jumlah Siswa	Porsentase		
Tuntas Belajar (nilai ≥ 75)	17	85%	83,80	13,99
Tidak Tuntas Belajar (nilai ≤ 75)	3	15%		
Jumlah	20	100		

4.1.3.4 Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus kedua pertemuan ketiga dan ke empat, pada pertemuan ketiga siswa sangat antusias pembelajaran dengan media abakus akan tetapi siswa masih kebingungan dalam penggunaannya sehingga dari hasil kerja siswa pada Lembar Kerja Siswa siswa rata-rata sudah bisa menyelesaikan soal yang diberikan. Pada pertemuan keempat penggunaan abakus sangat di butuhkan karena Lembar Kerja Siswa IV harus menggunakan media abakus. Berdasarkan hasil test belajar siswa masih terdapat 15 % siswa yang belum tuntas akan tetapi sebenarnya nilai mereka akan mendekati kriteria tuntas.

4.2 Pembahasan**4.2.1 Analisis Aktivitas Siswa**

Data observasi aktivitas siswa di peroleh dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung degan menggunakan lembar observasi oleh

pengamat. Dari Tabel 4.3 dan Tabel 4.5 dapat ditunjukkan rata-rata aktivitas siswa pada siklus pertama dan kedua sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Data Aktivitas Siswa Siklus 1 dan Siklus 2
SD Negeri 1 Sukodono**

Kategori	siklus 1		siklus 2	
	Rata-rata		Rata-rata	
	Jumlah	%	Jumlah	%
1. Mendengar/memperhatikan penjelasan guru	121,00	43,21	114,50	40,89
2. Membaca / memahami / mengerjakan LKS melalui diskusi kelompok	117,50	41,96	127,50	45,54
3. Berperan serta dalam kegiatan presentasi	13,50	4,82	14,00	5,00
4. Siswa bersama-sama mengikuti penarikan kesimpulan dari hasil belajar yang telah dipelajari	19,50	6,96	20,00	7,14
5. Perilaku yang tidak relevan	8,50	3,04	4,00	1,42
Total	280	100	280	100

Berdasarkan Tabel 4.7 tentang rata-rata aktivitas siswa siklus pertama dan kedua dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Siswa dalam mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru pada siklus 1 rata-rata total 43,21% dan pada siklus 2 rata-rata total 40,89% mengalami penurunan sebesar 2,32%, karena aktivitas sudah mulai mengarah ke aktif diskusi dan penggunaan media abakus.
- b. Siswa sudah cukup baik dalam menggunakan abakus dan siswa cukup aktif mengerjakan tugas/Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan ditunjukkan dengan kenaikan dari siklus 1 ke siklus 2. Pada siklus 1 sebanyak 41,96% dan pada siklus 2 sebanyak 45,54%.

- c. Siswa cukup aktif bertanya/berdiskusi antar siswa dan atau guru dan siswa cukup aktif dalam menyampaikan ide/pendapat. Pada siklus 1 rata-rata total sebesar 4,82% dan pada siklus 2 sebesar 5,00%.
- d. Siswa mulai terlihat peningkatan untuk menarik kesimpulan suatu prosedur/konsep. Pada siklus 1 hanya sebesar 6,96% dari seluruh kegiatan dan pada siklus 2 sebesar 7,14 % dari seluruh kegiatan.
- e. Aktivitas siswa sudah terlihat baik yang ditunjukkan dalam kategori ke 5, perilaku yang tidak relevan ditunjukkan penurunan pada siklus 1 sebesar 3,04 % menjadi 1,42 %.

4.2.2 Analisis Tes Hasil Belajar Siswa

Sebelumnya telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini, menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Maka data yang akan dianalisis adalah data hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Data hasil belajar siswa sebelum diberikan tindakan yang telah diuraikan pada Tabel 4.3 diperoleh dari hasil tes awal (pretest) siswa kelas II B Sukodono, Sidoarjo. Data sebelum tindakan sebagai alat ukur ketercapaian peningkatan hasil belajar siswa. Data sesudah diberikan tindakan diperoleh dari hasil tes yang diberikan oleh peneliti pada akhir siklus 1 dan siklus 2. Berikut data hasil belajar matematika sebelum dan sesudah tindakan.

**Tabel 4.8 Data Hasil Belajar Matematika Siswa
SD Negeri 1 Sukodono, Sidoarjo**

Kelas II B	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata
Tes awal	20	30,70	92,30	68,81
Siklus 1	20	50,00	100,00	79,56
Siklus 2	20	60,00	100,00	83,80

Berdasarkan Tabel 4.8 terdapat peningkatan rata-rata nilai kelas II B siswa SD Negeri 1 Sukodono, Sidoarjo. Dari nilai rata-rata sebelum tindakan dan nilai rata-rata siklus 1 terdapat peningkatan sebesar 10,74. Sedangkan berdasarkan ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan Tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Data Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa SD Negeri 1 Sukodono, Sidoarjo

Kelas II B	N	Tuntas (%)	Tidak tuntas (%)	Rata-rata Nilai
Tes awal	20	55	45	68,81
Siklus 1	20	70	30	79,56
Siklus 2	20	85	15	83,80

Berdasarkan Tabel 4.9 ketuntasan hasil belajar matematika siswa dapat ditunjukkan siswa yang tuntas terjadi peningkatan dari data sebelum tindakan (tes awal) dan data siklus 2 sebesar 30% dengan prosentase ketuntasan pada tes awal sebesar 55% sedangkan pada siklus 2 sebesar 85%

4.2.3 Respon Siswa

Respon siswa diambil dengan siswa diminta mengisi angket respon siswa yang diberikan pada akhir kegiatan penelitian, dapat ditunjukkan hasil respon siswa sebagai berikut.

**Tabel 4.10 Data Respon Siswa
terhadap pembelajaran menggunakan media abakus
SD Negeri 1 Sukodono-Sidoarjo**

No	Uraian Pertanyaan	Respon		Respon	
		Senang	Tidak Senang	Senang	Tidak Senang
1	Bagaimana perasaan kalian selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media abakus				
		19	1	95%	5%
2	Apa pendapat kalian terhadap pembelajaran dengan menggunakan media abacus	Menarik	Tidak Menarik	Menarik	Tidak Menarik
		18	2	90%	10%
3	Apa pendapat kalian terhadap LKS yang digunakan selama pembelajaran.	15	5	75%	25%
4	Apa pendapat kalian tentang bahasa yang digunakan dalam LKS dan soal test	Jelas	Tidak Jelas	Jelas	Tidak Jelas
		17	3	85%	15%
5	Apa sebelumnya sudah pernah diajarkan dengan menggunakan media abakus	Iya	Tidak	Iya	Tidak
		0	20	0%	100%
6	Pendapat atau harapan siswa tentang pembelajaran dengan menggunakan media abacus	Senang sekali dan suka jika pada materi yang lain seperti operasi penjumlahan juga menggunakan media abakus			

Hasil analisis respons siswa mengenai kegiatan pembelajaran matematika dengan menggunakan media abakus terlihat pada Tabel 4.10

siswa menyatakan respon positif terhadap proses pembelajaran maupun Lembar kerja siswa yang digunakan.

Respon positif dari siswa memberikan petunjuk bahwa pembelajaran tersebut dapat membuat siswa senang dan antusias dalam pembelajaran serta siswa dapat menerima pembelajaran dengan

menggunakan kabakus dengan siswa senang sekali jika diberikan abakus lagi pada pembelajaran matematika berikutnya contohnya pada materi penjumlahan atau pengurangan.